

## ABSTRAK

Misnawati. 2019. Pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Akidah Akhlak, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: M. Noor Fuady, M.Ag. Penelitian ini mengemukakan tentang pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin serta Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru tahfizh Al-Qur'an dan santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah yang berjumlah 5 orang.

Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan Pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin meliputi perencanaan pembelajaran yakni adapun bentuk perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, yaitu dengan penyusunan target hafalan pertahun 1 juz untuk program setiap hari Jum'at yaitu juz 29 dan juz 30 bagi yang cepat menghafal dan 1 juz bagi yang lambat menghafal.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran terdapat dua kegiatan yakni kegiatan menyetor hafalan santri maupun santriwati dan Tadarus Al-Qur'an. Teknik menghafal santri maupun santriwati secara bergantian menyetorkan hafalannya baik dari juz 29 maupun juz 30 dan juz pilihan juz 28. Tadarus para santri maupun santriwati memegang Al-Quran yang mana disana setiap santri maupun santriwati membaca Al-Qur'an dan melancarkan hafalan tersebut yang akan disetorkan baik kepada ustadz. Pada kegiatan akhir ini ustad memberikan motivasi kepada santri maupun santriwati untuk mengulang hafalan ayat Al-Quran yang telah dihafal kegiatan akhir ini di tutup dengan pembacaan do'a. Faktor pendukung pembelajaran Al-Quran adalah Faktor Guru, Faktor Siswa, dan fasilitas yang memadai. serta Faktor penghambat yaitu waktu yang kurang memadai dan lingkungan yang kurang mendukung.